

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Punaji Setyosari, menyatakan bahwa penelitian yang berkaitan dengan menghasilkan produk, desain dan proses diidentifikasi sebagai suatu penelitian pengembangan¹. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain dan rancangan (seperti model pembelajaran dan desain bahan ajar), bidang produk berupa media (seperti bahan ajar contohnya modul, bahan ajar gambar, bahan ajar interaktif, media gambar seri dan seterusnya), dan bidang proses². Penelitian ini diarahkan kepada pengembangan komponen kurikulum, khususnya komponen isi/materi kurikulum berupa bahan ajar modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNi.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan desain baru modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNi. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah tersusunnya modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNi. Kerangka isi dan kerangka metode dibuat berdasarkan kajian konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan desain dan produk modul pembelajaran, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, analisis permasalahan desain modul mata pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNi.

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Cet. V, hlm.275

² *Ibid.*, hlm.275-276.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil suatu pendidikan. Disamping itu, R & D juga berusaha mengungkap serta memahami fenomena yang ada untuk menemukan jawaban yang mendalam sekitar pembelajaran Pendidikan Agama Islam³.

Penelitian pengembangan menurut Seel & Richey (1994) didefinisikan sebagai: *"Developmental research, as opposed to simple intrustional development, has been defined as the systematic study of designing, developing and evaluating intrustructional programs, poses and pruducts that must meet the criteria of internal consistency and effctiveness"*⁴. Berdasarkan definisi ini penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteia konsistensi dan keefektifan secara internal. Lebih jauh, Seel & Richey dalam bentuk yang paling sederhana penelitian pengembangan ini dapat berupa⁵:

- 1) Kajian tentang proses dan dampak rancangan pengembangan dan upaya-upaya pengembangan tertentu atau khusus;
- 2) Suatu situasi dimana seseorang melakukan atau melaksanakan rancangan, pengembangan pembelajaran, atau kegiatan evaluasi dan mengkaji proses pada saat yang sama;

³ Nusa Putra, *Penelitian Aplikatif :Proses dan Aplikatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 18.

⁴ Punaji Setyosari, *Metode*, hlm. 283

⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Hanya berupa kajian rancangan, pengembangan dan proses evaluasi pembelajaran baik yang melibatkan komponen secara menyeluruh atau tertentu saja.

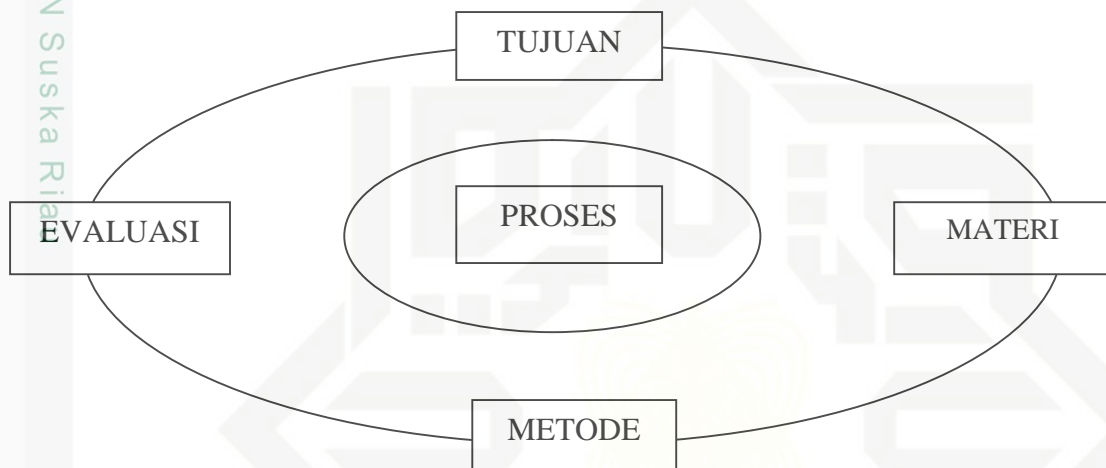
Sesuai dengan teori penelitian pengembangan yang diajukan oleh Seel & Richey maka penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D), berupa kajian rancangan, pengembangan produk pembelajaran yang melibatkan komponen secara tertentu saja, yaitu hanya pada fase hipotetik. Penelitian ini hanya sampai pada taraf *Focus Group Discussion* (FGD) desain dan produk modul mata pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNI. Hal ini dilakukan dikarenakan penulis hanya bermaksud menawarkan desain modul mata pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI.

Agar dapat menentukan prosedur penelitian pengembangan pendidikan diperlukan suatu model penelitian pengembangan⁶. Model-model penelitian pengembangan diantaranya model konseptual dan model prosedural. Model Konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya, misalnya hubungan antar komponen kurikulum (UM, 200). Sedangkan model prosedural adalah model diskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu, biasanya berupa urutan langkah-langkah yang diikuti secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir seperti model

⁶ Punaji Setyosari, *Metode*, hlm. 282

rancangan sistem pembelajaran⁷. Berikut contoh hubungan antar komponen secara skematis menurut Seel & Richey, dimana hubungan konseptual tersebut diperlihatkan sebagai berikut⁸:

Gambar 3.1. Hubungan Konseptual Antar Komponen



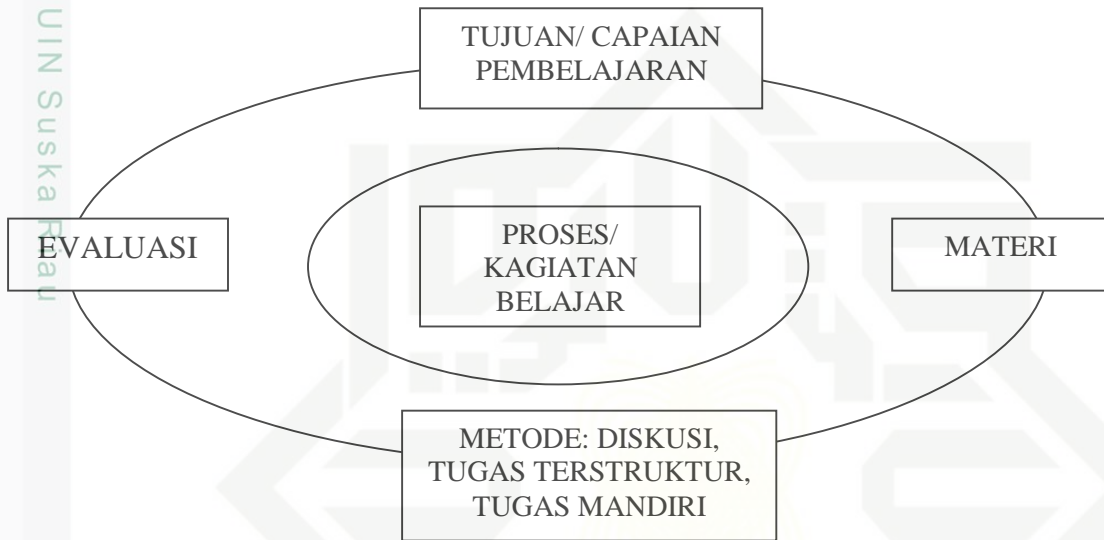
Model Penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model konseptual yaitu model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen modul mata pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponen modulnya, seperti hubungan antar komponen pendahuluan (didalamnya terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar), Tujuan atau capaian pembelajaran, pokok bahasan, sub pokok bahasan, kegiatan belajar (didalamnya terdapat materi dan tugas-tugas kelompok diskusi), rangkuman, tugas mandiri dan

⁷ *Ibid.*, hlm. 283-284

⁸ *Ibid.*, hlm. 283

evaluasi. Hubungan antar komponen modul menurut Seel & Richey tersebut diperlihatkan sebagai berikut⁹:

Gambar 3.2. Hubungan Konseptual Antar Komponen Modul PAI Pada Perguruan Tinggi Berbasis KKNI



B. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terjadi penyesuaian kendatipun prosedur yang ditempuh tetap mengacu kepada prosedur penelitian dan pengembangan sebagaimana disarankan Borg dan Gall. Langkah-langkah (prosedur) dalam penelitian ini terdiri dari lima langkah. Adapun lima langkah tersebut dapat adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan adalah mengkaji beberapa literatur dan studi lapangan. Studi literatur dimaksudkan untuk memahami hal-hal yang berhubungan dengan teori yang sedang dikembangkan.

⁹ *Ibid.*, hlm. 283

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi lapangan, merupakan kegiatan penelitian *pra survey* yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian *pra survey* ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Melalui penelitian *pra survey* ini diungkapkan jawaban dari bentuk pertanyaan “apa”, “bagaimana”, bukan pertanyaan “mengapa”. Dalam konteks ini tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel¹⁰. Aspek-aspek yang diteliti pada penelitian *pra survey*, meliputi (a) memotret bagaimana pembelajaran PAI perguruan tinggi dengan menggunakan modul pembelajaran, (b) aktivitas belajar mahasiswa matakuliah PAI, (c) kondisi dan pemanfaatan sarana, fasilitas, dan lingkungan pembelajaran dalam mendukung pelaksanaan kurikulum. Hasil dari studi pendahuluan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI.

2. Perencanaan

Atas dasar pertimbangan dari hasil *pra survey*, langkah selanjutnya adalah penyusunan perencanaan atau rancangan desain awal modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI yang meliputi komponen-komponen: pendahuluan, kegiatan belajar, rangkuman, petunjuk tugas, tes formatif dan umpan balik. Penentuan kualifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, perumusan bentuk partisipasi pihak-pihak yang terlibat pembuatan modul, penentuan prosedur kerja, dan penentuan pihak-

¹⁰Nana Sudjana & Ibrahim, *Penilaian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang dalam terlibat dalam FGD untuk menentukan kelayakan modul.

Berangkat dari hasil kajian teoritik, hasil-hasil penelitian terdahulu, hasil studi pendahuluan, selanjutnya disusun model hipotetik desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNi. Penyusunan model draf awal modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dikerjakan oleh peneliti secara mandiri dengan saran dan masukan dari dosen pendidikan agama Islam. Hal ini peneliti lakukan karena untuk mempersingkat waktu, pada saat nanti akan dilaksanakan FGD oleh para ahli teknologi pendidikan, dosen agama Islam dan seorang ahli kurikulum pembelajaran.

Para dosen agama Islam selayaknya dilibatkan dalam tahap perencanaan agar rancangan model pembelajaran yang akan diujicobakan tidak berjauhan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Selain itu partisipasi dosen agama Islam ini dimaksudkan untuk memberikan semacam latihan kepada para dosen agama Islam dalam merencanakan sebuah kegiatan, khususnya penggunaan modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNi. Selain itu dengan partisipasi ini akan lebih memudahkan para dosen agama Islam memahami draf modul modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNi. yang akan digunakan sekaligus para dosen agama Islam dapat memberikan masukan dan saran guna penyempurnaan modul pembelajaran sehingga lebih mudah diaplikasikan di lapangan. Mengacu pada draf modul modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNi yang telah disempurnakan akan disesuaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), khususnya program operasional yang berbentuk satuan acara perkuliahan (SAP) di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi umum berstandar Nasional panduan dari Dirjen Dikti Kemenristek Dikti, dosen agama Islam membuat SAP tersebut untuk jangka waktu satu semester. Dalam penyusunan rencana kegiatan yang berbentuk SAP tersebut para dosen agama Islam bekerja sama dengan peneliti.

3. Pengembangan

Berdasarkan hasil studi literatur dan hasil *pra survey*, selanjutnya dikembangkan desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNI. Sedangkan pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNI. pada tataran kajian rancangan, pengembangan materi ajar dan komponen-komponen modul pembelajaran yang melibatkan komponen secara tertentu saja, yaitu komponen isi/materi berupa bahan ajar berupa modul pembelajaran.

4. Studi kelayakan Modul Pembelajaran melalui Focus Group Discussion (FGD)

Pada fase ini dilakukan reduksi terhadap modul dan menentukan modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI telah sesuai dengan kurikulum PAI di perguruan tinggi dan layak untuk digunakan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum. FGD dilakukan oleh para ahli teknologi pendidikan, dosen agama Islam dan seorang ahli kurikulum pembelajaran di LP3M Pusat Mata Kuliah Umum Universitas Lampung.

FGD dilakukan untuk melihat hubungan antar komponen dan apakah modul telah memenuhi persyaratan karakteristik modul pembelajaran serta bagaimana kaitannya dengan pengembangan kurikulum MKWU-PAI di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

perguruan tinggi, serta diperlukan saran-saran dari para ahli pembelajaran komponen-komponen mana saja yang perlu dikembangkan, sehingga modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi benar-benar telah sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan sikap keterampilan kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.

5. Penyempurnaan Desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNI

Berdasarkan hasil studi literature, hasil *pra survey*, pengembangan, dan FGD modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI. Dilakukan penyempurnaan modul pembelajaran melalui revisi modul. Setelah dilakukan penyempurnaan desain modul akan dihasilkan sebuah modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI yang dapat digunakan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi.

6. Pelaporan

Pada fase ini merupakan kegiatan akhir dari penelitian dan merupakan rangkaian dari kegiatan sebelumnya. Dengan demikian isi laporan penelitian meliputi: latar belakang masalah, kerangka berpikir, dukungan teori, metodologi penelitian, pengumpulan dan pengolahan data sampai pada temuan dan simpulan.

Langkah-langkah (prosedur) penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) sebagaimana telah disebutkan diatas, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1.

**Langkah-langkah (Prosedur) Penelitian
Modul Pembelajaran Pada PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi**

Studi Pendahuluan	Perencanaan dan Penyusunan Desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi	Focus Group Discussion Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi dan Penilaian Modul	Penyempurnaan Desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi
<p>1. Mengkaji literatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori tentang Desain Modul Pembelajaran MPK-PAI • Peraturan yang berkaitan dengan KKNi <p>2. Pra Survey Lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman dan Bahan Ajar MKWU-PAI di PT berbasis KKNi • Dosen PAI • Mahasiswa • Tutor BBQ • Sarana • Media pembelajaran lain. <p>3. Mengkaji Hasil penelitian yang relevan</p>	<p>1. Perencanaan Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silabus, SAP, Kontrak Kuliah • Modul lama mata kuliah PAI • Materi Ajar • Strategi Pembelajaran • Tes/Penilaian <p>2. Pengumpulan data materi modul berbasis KKNi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan- peraturan yang berkaitan dengan mata kuliah PAI • Bahan Ajar Standar Nasional PAI Kemenristek Dikti 2016. • Buku-buku yang berkaitan dengan Pendidikan Islam <p>3. Observasi, Wawancara, Analisis Dokumen</p> <p>4. Penyusunan draft awal materi Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi.</p>	<p>1. FGD I dilakukan oleh para ahli teknologi pendidikan, dosen agama Islam, seorang ahli kurikulum pembelajaran di LP3M Pusat Mata Kuliah Umum Universitas Lampung untuk memberikan masukan-masukan terhadap kesesuaian materi dan isi modul.</p> <p>2. FGD II dilakukan untuk menentukan modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNi telah sesuai dengan kurikulum PAI di perguruan tinggi dan layak untuk digunakan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum.</p>	<p>1. Penyusunan Kembali Desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi</p> <p>2. Penyajian data Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi</p> <p>3. Analisis terhadap desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi</p> <p>4. Penarikan Kesimpulan</p>
<p>Hasil kajian: literature, pra Survey, dan penelitian terdahulu</p>	<p>Draft awal Desain Modul Pembelajaran MPK-PAI Berbasis KKNi di perguruan tinggi Umum</p>	<p>Rekomendasi perbaikan dan Persetujuan Desain Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi Dari para Ahli</p>	<p>Produk Modul Pembelajaran PAI Perguruan Tinggi Berbasis KKNi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi laman Universitas Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

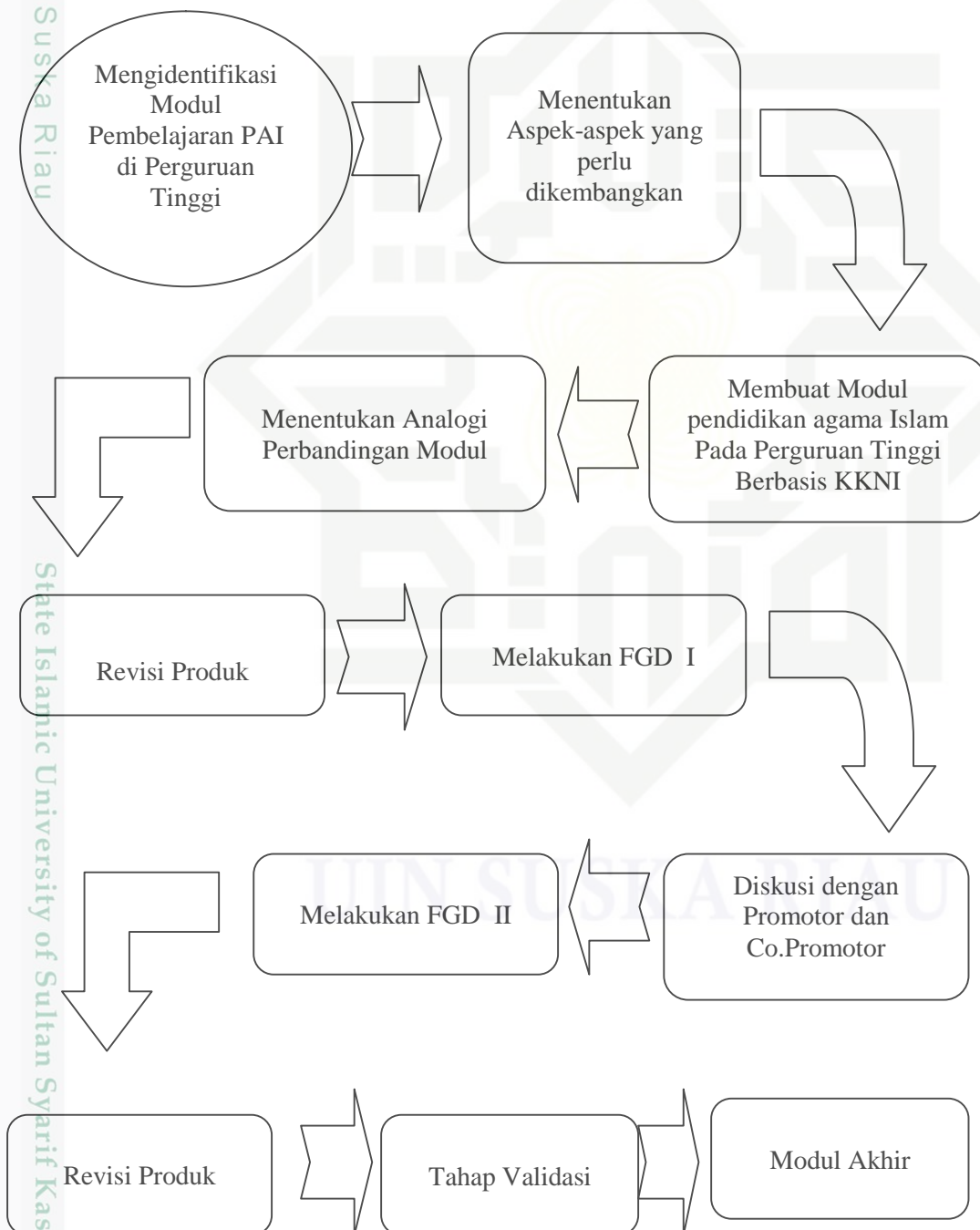
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tahapan-tahapan desain pengembangan Modul Pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi berbasis KKNI, dapat dilihat pada gambar 3.3. berikut ini:

Gambar 3.3. Tahapan-Tahapan Desain Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis KKNI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa pendapat subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung¹¹. Data primer dalam penelitian ini Dosen PAI Universitas Lampung, Universitas Tadulako, dan Universitas Negeri Malang. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada para informan yang sudah ditentukan. Wawancara ditujukan kepada para dosen mata kuliah pendidikan agama Islam, Wawancara juga dilakukan terhadap dosen pendidikan agama Islam Universitas Lampung, Universitas Tadulako, dan Universitas Negeri Malang.

Data skunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian¹². Data ini didapat dari sumber

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 117

¹² winbiewimpie, "Jenis-Jenis Sumber Data Penelitian, dalam: <http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diakses tanggal 26-11-2012

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke dua atau melalui perantara orang. Data sekunder dapat dipergunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Pemahaman masalah. Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti;
2. Penjelas masalah. Data sekunder bermanfaat sekali untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian karena didasarkan pada data sekunder yang tersedia;
3. Formulasi alternative. Alternatif penyelesaian masalah yang layak sebelum kita mengambil suatu keputusan, kadang kita memerlukan beberapa alternatif lain;
4. Solusi masalah. Data sekunder disamping memberi manfaat dalam membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah, data sekunder juga kadang dapat memunculkan solusi permasalahan yang ada. Tidak jarang persoalan yang akan kita teliti akan mendapatkan jawabannya hanya didasarkan pada data sekunder saja.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan¹³. Ada beberapa kriteria dalam mengevaluasi data sekunder, antara lain:

¹³ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal : 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Waktu keberlakuan, apakah data mempunyai keberlakuan waktu. Jika saat dibutuhkan data tidak tersedia atau sudah kedaluwarsa, maka sebaiknya jangan digunakan lagi untuk penelitian kita;
2. Kesesuaian, apakah data sesuai dengan kebutuhan kita, kesesuaian berhubungan dengan kemampuan data untuk digunakan menjawab masalah yang sedang diteliti.;
3. Ketepatan, apakah kita dapat mengetahui sumber-sumber kesalahan yang dapat mempengaruhi ketepatan data, misalnya apakah sumber data dapat dipercaya, bagaimana data tersebut dikumpulkan atau metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut;
4. Biaya, berapa besar biaya untuk mendapatkan data sekunder tersebut, jika biaya jauh lebih dari manfaatnya, sebaiknya kita tidak perlu menggunakannya.

Data skunder dalam penelitian ini berupa bahan ajar MKWU-PAI, yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti melalui Surat Edaran No. 435/B/SE/2016 dan buku-buku terkait modul pembelajaran pendidikan Islam. lembar kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama dari pengumpulan data adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu faktan mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi¹⁴. Metode observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data, juga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun pihak subyek¹⁵.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). *Means the researcher is natural participant. This is the highest level of involvement*¹⁶. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Dalam hal ini peneliti terlibat sebagai dosen PAI di perguruan tinggi yang menggunakan modul dalam pembelajaran PAI. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas mendesain modul

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014) , Cet. Ke-20, hlm. 226.

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 174 – 175

¹⁶ Sugiyono, *Metode.*, hlm. 232.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI yang dilakukan.

2. Metode Wawancara/interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu¹⁷. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama¹⁸.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstrutur (*semistructure interview*) yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstrutur.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 231.

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya¹⁹.

Jenis ini digunakan untuk mewawancarai dosen guna memperoleh data-data yang berhubungan desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI dan mewawancarai pakar pendidikan Islam guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan desain modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI, serta mewawancarai mahasiswa yang mengalami langsung pembelajaran PAI di kelas-kelas besar. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan disodorkan kepada subyek penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, modul, majalah, peraturan-peraturan, absensi, silabus, satuan acara perkuliahan dan sebagainya²⁰.

Peneliti ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data sekunder terkait dengan penggunaan modul dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Data ini sudah diteliti oleh peneliti terlebih dahulu dan didokumentasikan dalam bentuk buku atau catatan-catatan mengenai permasalahan di sekitar pengembangan materi modul mata kuliah pendidikan

¹⁹ Sugiyono, *Metode*, hlm. 232.

²⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar²¹. Hal yang dilakukan adalah mencari data awal dari dosen pengembangan mata kuliah pendidikan agama Islam (PAI), dosen ditetapkan sebagai informan data awal karena menurut Burhan Bungin ” informan data awal ini merupakan informan kunci, ketepatan memilih data awal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan sampling dan kelancaran pengumpulan informasi, yang pada gilirannya menentukan efisiensi dan efektivitas penelitian²².

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran penggunaan modul mata kuliah PAI dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang tata cara mendesain modul pembelajaran pendidikan agama Islam perguruan tinggi berbasis KKNI, yang akan peneliti teliti dan juga data atau dokumen tentang kurikulum, silabus, satuan acara perkuliahan, kontrak perkuliahan, kalender akademik dan modul lama MKWU-PAI.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi adalah lembar uji pakar dalam penelitian dilakukan sebagai penilaian buku atau modul yang dilakukan sebagai prosedur pengembangan desain modul dan juga dimaksudkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dalam rangka menjamin keabsahan data penelitian ini.

²¹ Sugiyono, *Metode*, h.219

²² Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini:

1. Member Cek

Melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh informan penelitian dengan cara melakukan koreksi, mengubah atau menambah informasi yang dibutuhkan.

2. Peer Debriefing

Peer Debriefing yaitu mengadakan diskusi dengan teman sejawat tujuannya adalah untuk memperoleh masukan atau saran dalam rangka mengidentivikasi kelemahan-kelemahan pemikiran dan logika yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Trianggulasi

Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain untuk pengecekan atau pembanding data yang didapatkan dari informan.

4. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion dilakukan sebagai salah satu prosedur penelitian yang berfungsi untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan keabsahan data modul pembelajaran PAI perguruan tinggi berbasis KKNI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Validasi Uji Pakar

Validasi/uji pakar dalam penelitian dilakukan sebagai prosedur pengembangan desain modul dan juga dimaksudkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dalam rangka menjamin keabsahan data penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan satuan kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data²³.

Analisis data kualitatif, menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengolah data yang sudah didapat, memilah-milah menjadi satuan dan disesuaikan dengan bahasan, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah²⁵:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang dapat berupa dokumen, catatan lapangan melalui perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan

²³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Op. cit.*, hlm. 147

²⁴ *Ibid.*, hlm. 248

²⁵ Miles Matthew B dan Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi (gabungan), yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dan menggunakan metode yang berlainan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil dilapangan. Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari analisa data di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar

mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada observasi. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilakukan untuk memeriksa keabsahan data.

Dalam penelitian ini untuk data-data yang bersifat kualitatif digunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data wawancara meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data meliputi pengklasifikasian dan pengkodean sesuai dengan jenis data. Data yang diperoleh melalui lembar Validasi dilakukan analisis terhadap seluruh aspek yang dinilai dan disajikan dalam bentuk uraian atau anaratif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.